

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia di era saat ini erat kaitannya dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Pada kehidupan sosial masyarakat, tentunya tidak dapat terlepas dengan keberadaan lingkungan hidup yang menjadi faktor utama kehidupan umat manusia. Tuhan menciptakan lingkungan guna memenuhi kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan zaman dan pola kehidupan masyarakat moderen saat ini, banyak individu yang melupakan kewajiban dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini ditandai dengan banyak lingkungan hijau yang saat ini telah beralih fungsi sebagai lahan baru untuk tempat tinggal manusia, serta banyak ditemui masyarakat terkhusus di Indonesia yang membuang sampah sembarangan, tentunya hal ini menyebabkan banyak berubahnya ekosistem-ekosistem lingkungan yang ada di dunia.

Keadaan yang sedemikian rupa mendorong beberapa gerakan untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup, baik dari aktivis lingkungan maupun program pemerintah, terkhusus pemerintah Kota Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya membuat gerakan atau program yang dinamai *Surabaya Smart City (SSC)*, Program ini adalah sebuah perlombaan yang diikuti oleh antar kecamatan yang diwakili oleh tiap-tiap kampung terpilih di tiap kecamatan yang ada di Kota Surabaya. Program ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat di kampung-kampung yang terdapat di Kota Surabaya untuk peduli terhadap lingkungan di kampung masing-masing, sehingga lingkungan tempat tinggalnya dapat menjadi kampung yang hijau, indah, asri dan nyaman.

Salah satu kampung yang berhasil melakukan perubahan besar terhadap warganya adalah Kampung Nirwana (Gang Nirwana) RT 12, RW 04 yang terdapat di Kawasan Ketintang, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Kampung Nirwana merupakan kampung yang terpilih mewakili kecamatan Wonokromo dalam lomba *Surabaya Smart City*

(SSC) tersebut. Kampung Nirwana dahulunya merupakan sebuah kampung yang kotor, kampung yang menjadi langganan banjir saat musim hujan tiba, dan kampung kumuh yang setiap dilanda banjir banyak hewan-hewan kotor yang menghinggapi tiap rumahnya, hal ini disebabkan karena kurang pedulinya warga kampung Nirwana terhadap lingkungan tempat tinggalnya saat itu, namun seiring berjalannya waktu, hal itu perlahan mulai berubah menjadi lebih baik.

Saat ini Kampung Nirwana merupakan sebuah kampung yang bersih, hijau, dan nyaman untuk ditinggali oleh masyarakatnya, hal ini pun tidak serta merta dicapai secara instan, banyak proses dan perubahan yang dilalui warga kampung Nirwana, hingga akhirnya kampung Nirwana menjadi sebuah kampung yang hijau, dimana banyak tanaman-tanaman hias yang menghiasi jalanan kampung tersebut, banyaknya gambar atau mural tentang kelestarian lingkungan yang indah dipandang disetiap sudut kosong tembok-tembok rumah yang ada di kampung tersebut, hingga bersihnya kampung tersebut dari sampah yang berserakan, tentu hal ini menyebabkan bebasnya kampung Nirwana dari banjir saat hujan tiba.

Keadaan dan perubahan besar yang telah dilalui oleh kampung Nirwana tentunya berdampak baik pula pada ketenaran Nirwana menjadi sebuah kampung yang bersih di kota Surabaya, ketenaran ini dapat diraih dikarenakan suksesnya Nirwana mewakili kecamatan Wonokromo dalam lomba *Surabaya Smart City (SSC)* yang alhasil kecamatan Wonokromo berhasil menjadi juara 3 pada wilayah Surabaya Selatan dalam perlombaan yang diselenggarakan pemerintah kota Surabaya tersebut, serta lolosnya RW 04, Kelurahan Wonokromo dalam kategori 150 RW terbaik di kota Surabaya.

Perubahan besar yang terjadi di kampung Nirwana tentunya tidak dapat terlepas dari kepatuhan masyarakat kepada pemangku kepentingan setempat serta juga tidak terlepas dari peran pemangku kepentingan setempat yakni ketua Rukun Tetangga dalam mengedukasi warganya terkait kebersihan lingkungan hidup dan menciptakan strategi komunikasi lingkungan. Menurut Undang-

Undang Nomor 32 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan makna dari lingkungan hidup, yakni “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”.

Guna dapat terlaksananya akan peningkatan kesadaran masyarakat terkait kepedulian terhadap lingkungan, maka pemangku kebijakan di lingkungan tempat tinggal yakni ketua Rukun Tetangga (RT) selaku penanggung jawab masyarakat di lingkungan tempat tinggal perlu adanya komunikasi yang efektif dalam penyampaian kepada masyarakat. Menurut Everett M. Rogers, Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih. (Deddy Mulyana. 2016:69).

Komunikasi yang efektif dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang digunakan oleh komunikatornya. Strategi merupakan sebuah perencanaan yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang dituju). Berdasarkan definisi kedua hal tersebut, maka Strategi Komunikasi yakni rancangan atau perencanaan akan metode komunikasi serta penyampaian pesan yang ingin disampaikan, guna dapat tercapainya tujuan yang diinginkan.

Beberapa keberhasilan strategi komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan setempat di kawasan Kampung Nirwana guna menciptakan perubahan perilaku penduduk kampung tersebut diantaranya yakni dengan menggunakan metode berupa program – program terkait kelestarian lingkungan Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti memiliki ketertarikan guna mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi komunikasi lingkungan yang telah digunakan pemangku kepentingan di Kampung Nirwana, serta mengidentifikasi strategi pemangku kepentingan setempat untuk mendapatkan kepatuhan warganya serta mengidentifikasi konstruksi pesan yang terkandung di dalam strategi komunikasi lingkungan yang diciptakan...

Berdasarkan beberapa penjabaran terkait latar belakang masalah diatas, peneliti menarik kesimpulan untuk memberikan judul “Strategi Komunikator Dalam Mendapatkan Kepatuhan Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Kelestarian Lingkungan (Studi Kasus Pada Kampung Nirwana Ketintang Rt.12 Rw.04 Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya)” pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yakni,

1. Strategi Komunikasi Lingkungan apa yang telah diciptakan oleh jajaran pengurus kampung Nirwana ?
2. Strategi mendapatkan kepatuhan seperti apa yang diterapkan komunikator pesan lingkungan ?
3. Bagaimana konstruksi pesan yang terkandung di dalam strategi komunikasi lingkungan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi lingkungan yang berhasil dilakukan oleh pemangku kepentingan di kawasan Kampung Nirwana Ketintang Kota Surabaya dalam mengedukasi masyarakatnya terkait kesadaran akan lingkungan dan menjadikan kampung yang bersih, indah, dan nyaman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian yang berjudul “Strategi Komunikator Dalam Mendapatkan Kepatuhan Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Kelestarian Lingkungan (Studi Kasus Pada Kampung Nirwana Ketintang Rt.12 Rw.04 Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya)”, yakni menambah bacaan serta kajian di bidang keilmuan mengenai strategi komunikasi lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk sumber referensi bagi pembaca atau masyarakat guna mengetahui strategi komunikasi lingkungan agar dapat berhasil dilakukan dan selanjutnya dapat diterapkan oleh pembaca terhadap lingkungan tempat tinggalnya.